

**PENGARUH METODE AKTIF-REFLEKTIF DALAM MENULIS  
BERITA PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-IKHLAS PEMETUNG  
BASUKI KABUPATEN OKU TIMUR**

Oleh: **Hayatun Nufus, Okta Novia Sari**  
(Dosen, Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)  
Email : Hayatunnufus84@yahoo.co.id

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh metode aktif-reflektif dalam menulis berita pada siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlal Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian Post Test Only Countroll Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlal Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 93 orang, dan sampel penelitian berjumlah 62 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan uji homogenitas bahwa sampel berasal dari sampel yang homogen dengan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,04 < 1,84$ , dan berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa uji t, hasil  $t_{hitung} = 5,03$  dengan  $db = 60$  pada taraf signifikan  $5\% = 2,00$ . Dengan demikian  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak, dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Sehingga pengujian hipotesis membuktikan ada pengaruh metode aktif-reflektif dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlal Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur.*

**Kata Kunci :** *Metode Aktif-Reflektif, Menulis, Berita*

**THE INFLUENCE OF ACTIVE-REFLECTIVE METHOD IN WRITING  
NEWS FOR THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF MTS AL-IKHLAS  
PEMETUNG BASUKI-EAST OKU**

**Abstract**

*The purpose of this research is to know and describe the influence of active-reflective method in writing news to the eighth grade students of MTS Al-Ikhlal Pemetung Basuki-East OKU. The research method used was experimental research method with Post Test Design Design. The population of this study was all the eighth grade students of MTS Al-Ikhlal Pemetung Basuki\_East OKU with the total was 93 students, and the sample of the study was 62 people. Data analysis technique used is homogeneity test and hypothesis test. Based on the homogeneity test that the sample came from a homogeneous sample with F test, the result is  $F_{count} < F_{tabel} = 1.04 < 1.84$ , and based on the hypothesis test it is known that t test,  $t_{obtained} = 5,03$  with  $df = 60$  at significant level  $5\% = 2.00$ . Thus,  $H_0$  (the null hypothesis) is rejected, and  $H_a$  (alternative hypothesis) is accepted. So that hypothesis testing proves there is*

*influence of active-reflective method in learning to write news on the eighth grade student of MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki-East OKU.*

**Keywords:** *Active-Reflective Method, Writing, News*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaanya dalam membimbing, melatih mengajar dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat hakiki dan ciri-ciri kemanusiaanya (Jalaludin dan Abdullah, 2012:8).

Keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa harus sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa Indonesia pada umumnya, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca (Tarigan, 2008:2). Dalam keterampilan berbahasa ini, hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan melakukan banyak latihan, terutama dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulishlah yang menjadi media terbaik untuk mengungkapkan perasaan maupun pikiran. Namun, tidak semua orang terampil dan mampu dalam menulis, karena dalam menulis harus mampu menggunakan bahasa yang efisien, apalagi melatih seseorang untuk menulis sebuah berita. Berita merupakan laporan peristiwa sesuai fakta (Putri, 2015:19). Dalam berita biasanya suatu kejadian yang dialami oleh seseorang dalam kehidupan nyata sehingga dapat menjadi bahan atau penyampaian informasi ke dalam sebuah berita. Namun, pada kenyataanya siswa selalu mengalami suatu kesulitan dalam menulis berita berdasarkan informasi yang telah didapat dan dialaminya.

Penelitian dilakukan di MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur yang letaknya berada di lingkungan yang strategis dan dekat dengan lingkungan masyarakat. Jarak sekolah dari jalan raya tidak terlalu jauh, sehingga

sekolah ini mudah dijangkau. Selain itu, siswa MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki dalam bidang akademik bahasa Indonesia siswa belum terlalu banyak memahami tentang menulis terutama menulis sebuah berita. Kemudian sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut juga baik. Itu alasan peneliti memilih sekolah MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur sebagai tempat penelitian.

Untuk menjadikan pembelajaran menulis berita menjadi efektif perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang tepat. Untuk itu peneliti memilih menggunakan metode aktif-reflektif dalam penelitian pembelajaran menulis. Metode aktif-reflektif merupakan gabungan dari pembelajaran aktif dan pembelajaran reflektif. Pembelajaran aktif adalah metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran reflektif mendorong siswa untuk berfikir kreatif, mempertanyakan sikap, dan mendorong kemandirian pelajar. Metode aktif-reflektif lebih mengacu kepada pembelajaran berdasarkan pengalaman (*experiential learning*), berlandaskan inkuiri, dan belajar melalui pengalaman langsung (*hands-on learning*).

Dari pandangan di atas, maka peneliti tertarik untuk memilih judul dalam penelitian ini yaitu *Pengaruh Metode Aktif-Reflektif dalam Menulis Berita pada Siswa Kelas VIII MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur*.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh yang signifikan metode aktif-reflektif terhadap menulis berita pada siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh metode aktif-reflektif dalam menulis berita pada siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur.

Metode adalah cara menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, dan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu. Sudaryanto (dikutip Muhammad 2011:203) metode adalah cara yang harus dilaksanakan.

Dari paparan yang ada, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara penyampaian materi yang harus dilaksanakan berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.

Metode aktif-reflektif adalah cara cepat untuk merangsang munculnya potensi menulis dengan bantuan objek dalam merefleksikan pengalaman pribadi dalam bentuk tulisan (Wibowo dikutip Silberman, 2014:29). Metode aktif-reflektif merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan ke situasi yang nyata, sehingga dapat mendorong siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari baik keluarga, teman dan lingkungan itu sendiri.

### **2.1 Langkah-langkah Metode Aktif-Reflektif**

Pembelajaran aktif dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Silberman, 2014:198-199).

- a) Pilihlah jenis pengalaman yang Anda ingin siswa menuliskannya. Pengalaman itu bisa dari masa lalu atau masa depan.
- b) Jelaskan kepada siswa tentang pengalaman yang Anda pilih untuk tujuan penulisan renungan.
- c) Sediakan kertas yang putih bersih untuk menulis. Ciptakan privasi atau suasana hening.
- d) Perintahkan siswa untuk menulis, dalam kala ini (*present tense*), tentang pengalaman yang telah dipilih.
- e) Beri waktu yang cukup untuk menulis. Siswa jangan sampai merasa diburu waktu.
- f) Diskusikan tindakan-tindakan baru apa yang mungkin akan mereka ambil di masa mendatang.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3). Gagne dan Briggs dikutip Wardarita (2014:14) berpendapat, “menulis adalah menyusun tanda-tanda tulis (*graphic symbol*) yang menyatakan suatu bahasa yang diketahui oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca tanda-tanda tulis itu, jika mereka mengenalnya dan mengerti bahasanya”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung, dan upaya belajar siswa untuk mengungkapkan suatu pendapat pada suatu bahasa.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3). Gagne dan Briggs dikutip Wardarita (2014:14) berpendapat, “menulis adalah menyusun tanda-tanda tulis (*graphic symbol*) yang menyatakan suatu bahasa yang diketahui oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca tanda-tanda tulis itu, jika mereka mengenalnya dan mengerti bahasanya”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung, dan upaya belajar siswa untuk mengungkapkan suatu pendapat pada suatu bahasa.

Menurut Wahyudi dan Darmiyati (2012:213), berita ditulis karena ada sebuah peristiwa atau kejadian. Sebuah berita memuat jawaban dari enam kata tanya. Rumus yang lebih dikenal dengan sebutan 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Jadi untuk menulis berita kalian cukup mengurutkan peristiwa-peristiwa itu menurut kata tanya. Berita yang ditulis wartawan tidaklah asal-asalan.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa berita merupakan suatu informasi yang ditulis berupa kata-kata dengan adanya suatu peristiwa atau kejadian sesuai dengan fakta.

Menurut Putri, (2015:19-20) adapun syarat suatu laporan fakta dikatakan berita adalah sebagai berikut.

- a) Ditulis atau disusun berdasarkan fakta;
- b) Berita tersebut disiarkan berdasarkan berdekatan dengan jarak waktu kejadian;
- c) Dapat menarik perhatian orang yang menyimak atau mendengarkan berita tersebut;
- d) Berita harus bersifat objektif (ditampilkan tanpa prasangka dan tanpa usaha untuk mempengaruhi pembaca);
- e) Sistematis;
- f) Lengkap dan mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana.

Menurut Putri, (2015:20) dalam penyusunan naskah berita ada beberapa hal yang perlu dipahami, adalah sebagai berikut.

- a) Judul harus mencerminkan isi, singkat, lengkap, mudah dipahami, menarik, dan tidak memiliki makna ganda;
- b) Bersifat logis;
- c) Menggunakan struktur tata bahasa yang benar;
- d) Tidak ambigu (mengandung makna ganda);
- e) Menggunakan pilahan kata yang tepat.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:334) Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk

mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Peneliti memilih bentuk *Posttest Only Control Design* yaitu terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok yang lain tidak.

Populasi Penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS AL-Ikhlash Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak (*random*) yaitu *simple random sampling* (sampling random sederhana). Maka diambil dua kelas dari empat kelas yang ada, dimana satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol.

**Tabel. 1 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	VIII.1	17 siswa	14 siswa	31 siswa	Kelas Eksperimen
2	VIII.2	15 siswa	16 siswa	31 siswa	Kelas Kontrol
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>62 siswa</b>	

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara.

Tes, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka bentuk tes yang diberikan adalah tes menulis berita pada siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlash Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur.

Wawancara, wawancara ini ditujukan kepada seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII MTS Al-Ikhlash Pemetung Basuki. Jenis wawancara yang diberikan adalah wawancara terbuka yaitu memberi kebebasan bagi guru untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan. Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data tes siswa.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian pada kedua sampel pada kelas eksperimen yang menggunakan metode aktif-reflektif mendapatkan nilai rata-rata 75,67 dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 70,06.

Pada pengujian hasil uji normalitas nilai modus pada kelas eksperimen terdapat pada nilai 75-79 dengan jumlah 12.

- a. Menghitung nilai modus dengan menggunakan rumus

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$b = 75 - 0,5 = 74,5$$

$$b_1 = 12 - 7 = 5$$

$$b_2 = 12 - 8 = 4$$

$$p = 6$$

$$Mo = 74,5 + 6 \left[ \frac{5}{5+4} \right]$$

$$Mo = 77,83$$

- b. Menentukan kemiringan kurva menggunakan rumus

$$Km = \frac{\bar{x} - Mo}{S}$$

$$Km = \frac{76,67 - 77,83}{5,4}$$

$$Km = -0,21$$

Kesimpulan: karena  $Km$  terletak antara -1 dan +1 atau -0,21 terletak antara -1 dan +1 maka data berdistribusi normal. Dan nilai modus pada kelas kontrol adalah 67-70 dengan jumlah 11.

- a. Menghitung modus dengan rumus

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$b = 67 - 0,5 = 66,5$$

$$b_1 = 11 - 7 = 4$$

$$b_2 = 11 - 5 = 6$$

$$p = 6$$

$$Mo = 66,5 + 6 \left[ \frac{4}{4+6} \right]$$

$$Mo = 68,9$$

- b. Menentukan kemiringan kurva menggunakan rumus

$$Km = \frac{\bar{x} - Mo}{S}$$

$$Km = \frac{70,17 - 68,9}{5,3}$$

$$Km = 0,23$$

Kesimpulan: karena  $Km$  terletak antara -1 dan +1 atau 0,23 terletak antara -1 dan +1 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan dari kedua data yang diperoleh maka mendapatkan nilai uji homogenitas:

$$\begin{aligned} F_{hit} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\ &= \frac{29,89}{28,55} \\ &= 1,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{0,05}(n_1-1, n_2-1) \\ &= F_{0,05}(31-1, 31-1) \\ &= F_{0,05}(30, 30) \\ &= 1,84 \end{aligned}$$

Dari kedua harga  $F$  diperoleh jelas  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,04 < 1,84$  sehingga data yang diperoleh homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas maka telah memenuhi syarat. Dan telah mendapatkan nilai simpangan gabungan dengan nilai 5,40, setelah itu barulah menghitung uji t dengan rumus sebagai berikut.

$$a) t_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hit} = \frac{76,67 - 70,17}{5,40 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$= \frac{6,5}{5,40 \sqrt{\frac{2}{31}}}$$

$$= \frac{6,5}{5,40 \sqrt{0,06}}$$

$$= \frac{6,5}{5,40(0,24)}$$

$$= \frac{6,5}{1,29}$$

$$= 5,03$$

$$b) t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha\right) (n_1 + n_2 - 2)$$

$$= t \left(1 - \frac{1}{2} 0,05\right) (31 + 31 - 2)$$

$$= t_{(0,975) (60)}$$

$$= 2,00$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa  $t_{hitung} = 5,03$  dan dalam  $t_{tabel}$  harga t kritik pada  $0,975 = 2,00$ . Jadi dinyatakan bahwa  $t_{tabel} < t_{hitung} = 2,00 < 5,03$ .

Jadi  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ada pengaruh yang signifikan antara metode aktif-reflektif dengan pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII MTS AL-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur.

Dari hasil analisis data tes, dapat diketahui nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai tes siswa pada kelas eksperimen yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak dua orang dengan persentase (6,4%). Sedangkan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak dua puluh sembilan orang dengan persentase (93,6%), karena rata-rata siswa telah membuat berita dengan baik. Jadi nilai rata-rata yang terdapat pada kelas eksperimen adalah 75,67.

Hasil analisis data tes kelas kontrol, siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak sembilan orang dengan persentase (29,1%). Sedangkan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak dua puluh dua orang dengan persentase (70,9%), karena rata-rata siswa telah membuat berita cukup baik. Jadi, nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 70,06. Perbedaan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 5,61.

Dari hasil uji homogenitas, bahwa sampel yang ada, diperoleh dari populasi yang homogen. Ini dibuktikan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,04 < 1,84$  sehingga data yang diperoleh homogen. Berdasarkan uji hipotesis, didapatkan nilai “t” hasil perhitungan  $t_{hitung} = 5,03$  dengan  $db = 60$  pada taraf signifikan  $0,05 (5\%) = 2,00$ . Sehingga  $t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $2,00 < 5,03$ . Jadi  $t_{hitung}$  dinyatakan signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode aktif-reflektif terhadap pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur.

Uji hipotesis yang membuktikan bahwa metode aktif-reflektif berpengaruh dalam pembelajaran menulis berita didukung oleh hasil wawancara guru, bahwa siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menulis berita. Walaupun sulit untuk

menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis, namun hal tersebut dapat diatasi. Menurut peneliti untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa dapat menggunakan metode aktif-reflektif dalam pembelajaran menulis berita, karena siswa akan diberikan konsep-konsep dalam penulisan berita. Selain itu, siswa juga diminta untuk mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan berita.

Berdasarkan hasil wawancara guru, siswa dapat mengikuti pembelajaran menulis berita dengan aktif, meskipun terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan, dengan cara diberikan sebuah contoh siswa dapat tergugah dalam menuangkan ide untuk menulis berita. Siswa terkadang kesulitan dalam menentukan unsur-unsur sebuah berita. Hal tersebut juga dapat diberikan konsep-konsep dalam menentukan unsur-unsur berita, sehingga siswa lebih paham dan aktif dalam proses belajar. Guru dapat mengetahui kesulitan siswa dilihat dari hasil menulis berita siswa yang ditulis oleh siswa. Siswa juga sudah mampu mengembangkan unsur-unsur berita dengan cukup baik. Guru sering memberikan tema yang akan dituliskan oleh siswa dalam pembelajaran menulis sebuah berita hal tersebut akan melatih siswa dalam menulis sebuah berita.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Aktif-Reflektif dalam Menulis Berita pada Siswa Kelas VIII MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur” dapat disimpulkan bahwa penerapan metode aktif-reflektif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap materi menulis teks berita di MTS Al-Ikhlas Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur. Dari hasil data tes diperoleh perhitungan secara statistik, pada uji t, hasil  $t_{hitung} = 5,03$  dengan  $db = 60$  pada taraf signifikan 0,05 (5%) sehingga  $db = 2,00$ . Berdasarkan hal tersebut  $t_{tabel} < t_{hitung}$  sehingga harga  $t_{hitung}$  signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh metode aktif-reflektif dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII MTS Al-Ikhlas

Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur. Sementara pada uji homogenitas dengan uji F diperoleh hasil perhitungannya  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,04 < 1,84$  yang berarti sampel diperoleh dari populasi yang homogen.

Data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII, bahwa hasil menulis berita siswa cukup baik, siswa juga diberikan kesempatan oleh guru untuk dapat membuat berita dengan tema yang sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga siswa lebih memaksimalkan aktivitas belajarnya secara aktif, terutama dalam proses belajar mengenai berita.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaludin dan Abdullah Idi. 2012. *Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat, dan Pendidikan)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, Intania. 2015. *Ringkasan Pintar Bahasa Indonesia SMA (Kelas 1, 2 dan 3)*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning (101 Cara Siswa Belajar Aktif)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAILKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa.
- Wahyudi, Johan dan Darmiyati Zuchdi. 2012. *Bahasaku Bahasa Indonesia (untuk Kelas VIII SMP dan MTS)*. Solo: Platinum.
- Wardarita, Ratu. 2014. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dan Penalaran Verbal)*. Yogyakarta: Pararaton.